BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar terhadap praktik komunikasi massa, khususnya dalam bidang jurnalistik. Jika sebelumnya media massa banyak bergantung pada format cetak, siaran radio, dan televisi, maka pada era digital proses produksi, distribusi, dan konsumsi informasi mengalami pergeseran menuju platform berbasis internet. Perubahan ini tidak hanya menyangkut medium penyampaian berita, tetapi juga menyentuh cara berita dirancang, dikemas, disebarkan, dan dimaknai oleh khalayak. Berita tidak lagi hadir semata-mata sebagai teks panjang yang bersifat satu arah, melainkan berkembang menjadi produk digital yang memadukan teks, visual, tautan, ringkasan, segmentasi isu, serta elemen interaktif yang memungkinkan pembaca mengakses informasi secara lebih cepat dan selektif.

Transformasi tersebut menunjukkan bahwa jurnalisme digital memiliki karakter yang berbeda dari jurnalisme konvensional. Dalam ekosistem digital, media dituntut untuk menyajikan informasi secara ringkas, aktual, mudah dipindai, menarik secara visual, serta kompatibel dengan pola akses pembaca yang banyak menggunakan perangkat *mobile*. Kondisi ini membuat penyajian berita tidak dapat dipahami hanya sebagai proses menyampaikan fakta, tetapi juga sebagai proses mengonstruksi pengalaman membaca. Struktur berita, pilihan judul, penggunaan *lead*, penyusunan subjudul, visual utama, *hyperlink*, *tag*, hingga format *listicle* menjadi bagian penting dalam membentuk cara khalayak memahami sebuah isu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Perubahan pola penyajian berita tersebut berkaitan erat dengan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Internet dan media sosial telah membentuk budaya informasi yang cepat, terfragmentasi, visual, serta berbasis platform. Khalayak tidak lagi hanya menunggu informasi dari media arus utama, tetapi aktif mencari, memilih, membandingkan, dan menyaring informasi sesuai kebutuhan. Dalam konteks ini, media digital harus beradaptasi dengan karakter pembaca yang memiliki rentang perhatian terbatas, terbiasa dengan tampilan visual, serta cenderung mengakses informasi melalui perangkat digital. Dengan demikian, penyajian berita digital menjadi salah satu strategi penting bagi media untuk mempertahankan relevansi di tengah persaingan informasi yang semakin padat.

Salah satu kelompok khalayak yang penting dalam kajian konsumsi informasi digital adalah Generasi Z. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang sudah akrab dengan internet, media sosial, mesin pencari, aplikasi percakapan, serta berbagai platform digital. Keterbiasaan tersebut menjadikan Generasi Z memiliki pola konsumsi informasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung mengakses informasi secara cepat, visual, selektif, *mobile*, serta lebih responsif terhadap konten yang memiliki struktur ringkas dan mudah dipahami. Namun, dalam penelitian ini, Generasi Z tidak diposisikan sebagai responden atau informan yang perilakunya diukur secara langsung, melainkan sebagai kelompok khalayak yang kecenderungan konsumsi informasinya direpresentasikan melalui penyajian berita digital.

Pemahaman tersebut penting karena media tidak hanya mencerminkan

realitas sosial, tetapi juga berperan dalam membentuk representasi tentang khalayak. Melalui pilihan isu, gaya bahasa, format penyajian, dan struktur berita, media dapat membangun gambaran tertentu mengenai siapa pembacanya, apa kebutuhan informasinya, serta bagaimana informasi sebaiknya disampaikan kepada kelompok tersebut. Dalam perspektif konstruktivis, realitas tidak dipahami sebagai sesuatu yang hadir secara netral, tetapi dikonstruksi melalui bahasa, simbol, tanda, dan praktik representasi. Oleh karena itu, penyajian berita digital dapat dikaji sebagai ruang konstruksi makna mengenai kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

IDN Times menjadi salah satu media digital yang relevan untuk dikaji dalam konteks tersebut. Sebagai media digital yang dikenal menyasar pembaca muda, khususnya Milenial dan Generasi Z, IDN Times mengembangkan format penyajian berita yang khas, antara lain melalui judul yang komunikatif, struktur berita yang tersegmentasi, penggunaan visual, subjudul, *tag*, *hyperlink*, serta ringkasan "Intinya Sih". Karakteristik ini menunjukkan bahwa penyajian berita pada IDN Times tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada keterbacaan digital dan kebutuhan pembaca muda yang cenderung menginginkan informasi cepat, praktis, dan mudah diakses.

Berita penelitianini memperlihatkan bahwa berita-berita IDN Times periode Januari 2026 yang dipilih memiliki variasi isu, tetapi tetap berkaitan dengan tema generasi muda, tekno*log*i digital, keamanan informasi, forum strategis, dan kebutuhan informasi praktis. Berita berjudul "Pakar Ungkap Ancaman Siber yang Mengintai Indonesia pada 2026" misalnya, menampilkan isu keamanan digital,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

artificial intelligence, phishing, ransomware, dan perlindungan identitas digital. Berita ini relevan karena menggambarkan dunia digital sebagai ruang yang tidak hanya produktif, tetapi juga rentan terhadap risiko manipulasi informasi dan ancaman berbasis tekno*log*i. Dari sudut pandang representasi, isu tersebut dapat dibaca sebagai konstruksi mengenai kebutuhan pembaca muda untuk memahami risiko digital dalam aktivitas konsumsi informasi.

Berita lain seperti "Awali 2026, IDN Times Bakal Gelar Dia*log* Bersama Tokoh Nasional", "Sambut Tahun Baru, Semangat Awal Tahun 2026 by IDN Times Segera Digelar", dan "Uni Lubis: SAT 2026 Ingin Berikan Perspektif Segar di Awal Tahun" memperlihatkan bagaimana media menghadirkan generasi muda sebagai kelompok yang perlu dilibatkan dalam dia*log* strategis, pembangunan nasional, dan pembacaan isu masa depan. Ketiga berita tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tentang agenda atau forum, tetapi juga membangun representasi bahwa pembaca muda membutuhkan ruang informasi yang memberi perspektif, inspirasi, dan arahan terhadap isu pendidikan, pekerjaan, ekonomi, serta transformasi digital. Sementara itu, berita "5 *Tips* buat Millennial supaya Bisa Beli Rumah Impian" menunjukkan penyajian informasi praktis berbasis *tips* yang berkaitan dengan kebutuhan finansial dan gaya hidup pembaca muda. Berita ini memperlihatkan bahwa konsumsi informasi generasi muda tidak hanya berkaitan dengan berita aktual, tetapi juga dengan informasi praktis yang membantu pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi penelitian terdahulu, kajian mengenai Generasi Z, media digital, dan penyajian berita telah dilakukan dalam berbagai fokus. Afifah (2024),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

misalnya, meneliti pengaruh penyajian berita pada *Reels* @narasinewsroom terhadap minat Generasi Z dalam memperoleh informasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa format penyajian berita digital melalui media sosial dapat berpengaruh terhadap minat informasi Generasi Z. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada Ins*tag*ram *Reels*, bukan pada portal berita digital seperti IDN Times. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengkaji penyajian berita digital pada media berbasis portal melalui pendekatan kualitatif interpretatif.

Penelitian Harianto (2025) mengenai jurnalisme sains pada portal berita The Conversation Indonesia juga memiliki relevansi karena sama-sama membahas portal berita digital dan cara media menyajikan informasi. Akan tetapi, objek penelitian tersebut adalah The Conversation Indonesia dengan fokus pada jurnalisme sains, sedangkan penelitian ini berfokus pada IDN Times dan representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Perbedaan objek dan fokus tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai portal berita digital masih dapat dikembangkan melalui pemilihan media yang berbeda dan perspektif teoretis yang berbeda pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sementara itu, penelitian Najihah dan Umniatun (2021) mengenai pemberitaan generasi milenial terkait Covid-19 di media digital menunjukkan bahwa media memiliki peran dalam memb*phising*ingkai generasi muda melalui pemberitaan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap media digital dan generasi muda. Namun, penelitian tersebut menggunakan analisis framing terhadap pemberitaan Covid-19 pada beberapa media, sedangkan

penelitian ini menggunakan Analisis isi kualitatif terhadap berita IDN Times yang berkaitan dengan penyajian berita digital dan representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa penelitian ini tidak hanya menelaah bingkai isu, tetapi juga menelaah format, struktur, gaya bahasa, dan elemen digital sebagai bagian dari representasi media.

Kajian jurnal tentang pemanfaatan TikTok sebagai platform pemberitaan juga menunjukkan bahwa media digital semakin memanfaatkan platform baru untuk menjangkau audiens muda. Penelitian tersebut relevan karena membahas pemberitaan digital dan audiens Gen Z. Namun, fokusnya terletak pada distribusi berita melalui media sosial, bukan pada penyajian berita dalam portal media digital. Di sisi lain, kajian tentang pola konsumsi media digital dan berita *online* Gen Z Indonesia menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki intensitas tinggi dalam mengakses media digital dan menjadikan media sosial sebagai salah satu sumber utama informasi. Kendati demikian, kajian tersebut masih bersifat umum dan belum menjelaskan bagaimana gaya penyajian berita pada media tertentu dapat merepresentasikan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya celah penelitian. Kajian sebelumnya telah membahas pengaruh penyajian berita digital terhadap minat informasi, praktik jurnalisme pada portal berita, framing generasi muda di media digital, distribusi berita melalui TikTok, serta pola umum konsumsi media digital Generasi Z. Namun, masih terbatas kajian yang secara khusus membaca penyajian berita digital IDN Times sebagai representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z dengan menggabungkan Teori Representasi Stuart Hall dan Teori

Jurnalisme Digital. Celah inilah yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggeser fokus dari pengukuran perilaku aktual atau pengaruh media terhadap audiens menuju pembacaan representasi dalam teks media digital. Artinya, penelitian ini tidak bertujuan menyimpulkan secara langsung bagaimana Generasi Z benar-benar mengonsumsi berita, melainkan menganalisis bagaimana kecenderungan tersebut dikonstruksi dan direpresentasikan melalui format penyajian berita IDN Times. Dengan demikian, penelitian ini berada pada wilayah analisis teks media, bukan penelitian audiens secara empiris.

Pemilihan pendekatan kualitatif interpretatif dan metode Analisis isi kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk membaca makna, pola, struktur, dan representasi dalam berita. Analisis isi kualitatif memungkinkan peneliti mengkaji berita secara sistematis melalui kategori seperti *lead* , *lead*, struktur berita, gaya bahasa, visual, *hyperlink*, *tag*, elemen interaktif, dan representasi kecenderungan konsumsi informasi. Melalui metode ini, penelitian dapat menjelaskan bagaimana unsur-unsur penyajian berita digital bekerja dalam membentuk makna tentang pembaca muda dan kebutuhan informasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Dengan demikian, penelitian berjudul “Penyajian Berita Digital IDN Times sebagai Representasi Kecenderungan Konsumsi Informasi Generasi Z” penting dilakukan untuk memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya bidang Jurnalistik Digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memahami hubungan antara penyajian berita digital, representasi media, dan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Selain itu, penelitian

ini juga dapat memberikan masukan praktis bagi media digital dalam mengembangkan format berita yang informatif, mudah diakses, relevan, dan sesuai dengan karakter pembaca muda.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian ini diarahkan pada penyajian berita digital IDN Times sebagai representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Fokus tersebut dirumuskan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1) Bagaimana karakteristik format penyajian berita digital pada berita IDN Times yang menjadi berita penelitian?
2) Bagaimana karakteristik penggunaan gaya bahasa dan elemen interaktif dalam penyajian berita digital pada berita IDN Times yang menjadi berita penelitian?
3) Bagaimana karakteristik penyajian berita digital pada berita IDN Times yang menjadi berita penelitianmerepresentasikan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z berdasarkan Teori Representasi Stuart Hall dan Teori Jurnalisme Digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk Mendeskripsikan karakteristik format penyajian berita digital pada

berita IDN Times yang menjadi berita penelitian.

2) Mendeskripsikan karakteristik penggunaan gaya bahasa dan elemen interaktif dalam penyajian berita digital pada berita IDN Times yang menjadi berita penelitian.
3) Menganalisis karakteristik penyajian berita digital pada berita IDN Times yang menjadi berita penelitiandalam merepresentasikan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z berdasarkan Teori Representasi Stuart Hall dan Teori Jurnalisme Digital.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari penelitian, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Dalam penelitian ini, kegunaan penelitian dirumuskan berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan, serta batasan metodo*log*is yang telah ditetapkan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur perilaku aktual Generasi Z dalam mengonsumsi berita digital, melainkan untuk menganalisis penyajian berita digital IDN Times sebagai representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Oleh karena itu, kegunaan penelitian diarahkan pada pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya Jurnalistik Digital dan representasi media, serta pada pemahaman praktis mengenai pentingnya format penyajian berita dalam ekosistem media digital.

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami bahwa berita digital tidak hanya perlu dilihat dari isi informasinya, tetapi juga dari cara informasi tersebut dikemas, disusun, divisualisasikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

dihubungkan, dan disajikan kepada pembaca. Dalam media digital, unsur seperti *headline*, *lead*, struktur berita, gaya bahasa, visual, *hyperlink*, *tag*, fitur berbagi, rekomendasi berita, dan elemen interaktif menjadi bagian penting dari proses komunikasi. Unsur-unsur tersebut dapat membentuk pengalaman membaca sekaligus merepresentasikan gambaran tertentu mengenai audiens yang dituju oleh media.

1.4.1 Secara Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Jurnalistik Digital. Penelitian ini menempatkan penyajian berita digital sebagai objek kajian yang tidak hanya dipahami dari sisi teknis, tetapi juga dari sisi representasi dan konstruksi makna.

1) Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai penyajian berita digital pada media digital. Dalam konteks jurnalisme digital, penyajian berita tidak hanya berkaitan dengan isi informasi, tetapi juga mencakup bagaimana informasi disusun, dipadatkan, divisualisasikan, dan diarahkan kepada pembaca. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk memahami hubungan antara format berita digital dan konstruksi makna mengenai khalayak muda.
2) Penelitian ini memperluas penggunaan Teori Representasi Stuart Hall dalam analisis media digital. Teori representasi umumnya digunakan untuk membaca bagaimana media membentuk makna tentang kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

sosial, identitas, budaya, atau realitas tertentu. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk memahami bagaimana kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z direpresentasikan melalui unsur penyajian berita digital IDN Times.

3) Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian konsumsi informasi Generasi Z dalam konteks representasi media. Penelitian ini tidak mengukur perilaku aktual Generasi Z, tetapi membaca bagaimana media mengonstruksi gambaran mengenai kebutuhan, minat, dan karakter konsumsi informasi pembaca muda melalui penyajian berita digital.
4) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang membahas media digital, jurnalisme *online*, representasi khalayak, dan audiens muda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dan metode Analisis isi kualitatif, penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan analisis teks media digital yang berbasis berita berita.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi media digital dalam menyusun format berita yang informatif, akurat, visual, dan mudah diakses oleh pembaca muda. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penyajian berita digital perlu memperhatikan bukan hanya kecepatan informasi, tetapi juga struktur, keterbacaan, kedalaman, dan relevansi isu bagi khalayak.

1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi praktisi jurnalistik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

mengenai pentingnya *headline*, *lead*, subjudul, visual, *hyperlink*, *tag*, ringkasan, dan elemen interaktif dalam membangun pengalaman membaca. Unsur-unsur tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap tampilan digital, tetapi juga membentuk cara pembaca memahami dan menafsirkan informasi.

2) Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi IDN Times atau media digital serupa dalam mengembangkan penyajian berita untuk pembaca muda. Media yang menyasar Generasi Z perlu memahami bahwa pembaca muda memiliki kecenderungan terhadap informasi yang cepat, ringkas, visual, praktis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3) Penelitian ini dapat mendorong pembaca, khususnya Generasi Z, agar lebih kritis dalam mengonsumsi berita digital. Dengan memahami bahwa media membangun representasi melalui pilihan bahasa, struktur, dan visual, pembaca diharapkan tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu membaca konstruksi makna di balik penyajian berita.
4) Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai penerapan Analisis isi kualitatif pada berita media digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa berita berita dapat dianalisis secara sistematis melalui kategori-kategori yang jelas, seperti format, gaya bahasa, elemen digital, dan representasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini disusun sebagai pengantar teoritis dan konseptual yang menjadi dasar awal sebelum pembahasan lebih mendalam pada BAB II. Pada bagian ini, uraian mengenai teori dan konsep tidak disajikan secara terlalu luas karena pembahasan yang lebih rinci ditempatkan dalam bab kajian pustaka. Dengan demikian, subbab ini berfungsi untuk menunjukkan arah pemikiran penelitian, memperjelas teori yang digunakan, serta menjelaskan hubungan antar-konsep utama yang mendukung penelitian mengenai penyajian berita digital IDN Times sebagai representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

Penelitian ini bertumpu pada dua landasan utama, yaitu Teori Representasi Stuart Hall dan Teori Jurnalisme Digital. Teori Representasi digunakan untuk memahami bagaimana makna tentang kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z dibentuk melalui bahasa, tanda, simbol, visual, dan praktik penyajian media. Sementara itu, Teori Jurnalisme Digital digunakan untuk membaca karakter penyajian berita dalam ekosistem internet, seperti penggunaan format digital, visual, *hyperlink*, *tag*, elemen interaktif, keterbacaan digital, dan struktur berita *online*. Kedua teori tersebut digunakan secara saling melengkapi agar penelitian tidak hanya mendeskripsikan bentuk penyajian berita, tetapi juga menafsirkan makna yang dikonstruksi melalui bentuk penyajian tersebut.

Selain landasan teoritis, penelitian ini juga menggunakan sejumlah konsep utama yang membentuk kerangka konseptual. Konsep-konsep tersebut meliputi penyajian berita digital, berita digital, jurnalisme digital, representasi, konsumsi informasi digital, Generasi Z, dan IDN Times sebagai media digital. Kerangka

konseptual ini diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara IDN Times sebagai objek penelitian, berita digital sebagai berita penelitian, unsur penyajian berita sebagai unit analisis, serta representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z sebagai arah interpretasi.

1.5.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan dua landasan teoritis utama, yaitu Teori Representasi Stuart Hall dan Teori Jurnalisme Digital.

Teori Representasi Stuart Hall digunakan untuk memahami bagaimana makna dibentuk melalui bahasa, simbol, tanda, visual, dan praktik media. Dalam perspektif Hall, representasi bukan sekadar proses mencerminkan realitas, tetapi merupakan proses aktif dalam membangun makna. Media memiliki peran penting dalam memilih, menyusun, dan menyampaikan realitas tertentu sehingga khalayak memahami suatu isu melalui kerangka makna yang telah dikonstruksi.

Dalam penelitian ini, Teori Representasi digunakan untuk membaca bagaimana IDN Times merepresentasikan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z melalui penyajian berita digital. Representasi tersebut dapat muncul melalui pemilihan isu, struktur berita, gaya bahasa, visual, ringkasan, subjudul, *hyperlink*, *tag*, dan format berita. Dengan kata lain, penelitian ini melihat bahwa penyajian berita digital bukan hanya bentuk teknis, tetapi juga ruang pembentukan makna mengenai pembaca muda dan kebutuhan informasinya.

Konsep encoding dan *decoding* dalam Teori Representasi digunakan secara terbatas. Encoding dipahami sebagai proses media mengodekan makna melalui

teks, visual, dan struktur berita. Dalam konteks penelitian ini, IDN Times dapat dipahami sebagai pihak yang mengodekan informasi melalui format digital tertentu. Sementara itu, *decoding* tidak dianalisis melalui respons langsung pembaca karena penelitian ini tidak menggunakan wawancara, survei, atau observasi audiens. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya berfokus pada proses representasi yang tampak dalam teks media.

Teori Jurnalisme Digital digunakan untuk menganalisis karakteristik penyajian berita dalam ekosistem internet. Jurnalisme digital ditandai oleh sejumlah karakter seperti kecepatan, multimedialitas, interaktivitas, hipertekstualitas, konvergensi, pembaruan informasi, dan keterbacaan digital. Karakteristik tersebut membuat berita digital memiliki bentuk penyajian yang berbeda dari berita cetak. Dalam berita digital, pembaca dapat menemukan visual, tautan, *tag*, ringkasan, subjudul, struktur *listicle*, dan fitur lain yang membantu navigasi informasi.

Dalam penelitian ini, Teori Jurnalisme Digital digunakan untuk menganalisis bagaimana berita IDN Times disajikan secara digital. Unsur-unsur seperti *headline*, *lead*, ringkasan "Intinya Sih", visual utama, subjudul, *hyperlink*, *tag*, FAQ, dan format *tips* menjadi bagian penting dalam membaca karakter penyajian berita. Analisis tersebut kemudian dikaitkan dengan representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z, terutama kecenderungan terhadap informasi yang cepat, ringkas, visual, praktis, dan mudah dipindai.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Strategi Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun dari beberapa

konsep utama, yaitu penyajian berita digital, berita digital, jurnalisme digital, representasi, konsumsi informasi digital, Generasi Z, dan IDN Times.

Penyajian berita digital dipahami sebagai cara media mengemas, menyusun, dan menampilkan informasi dalam platform berbasis internet. Penyajian tersebut mencakup *headline*, *lead*, struktur berita, subjudul, visual, *hyperlink*, *tag*, ringkasan, dan elemen interaktif. Dalam penelitian ini, penyajian berita digital menjadi objek utama yang dianalisis.

Berita digital merujuk pada produk jurnalistik yang dipublikasikan melalui platform digital. Berita digital memiliki karakter berbeda karena dapat memuat unsur multimedia, terhubung dengan berita lain melalui *hyperlink*, serta disajikan dalam struktur yang lebih fleksibel dibandingkan berita cetak.

Jurnalisme digital menjadi konsep yang menjelaskan praktik produksi dan distribusi berita dalam ekosistem digital. Konsep ini penting karena berita IDN Times sebagai objek penelitian tidak hanya dibaca sebagai teks berita, tetapi juga sebagai produk jurnalistik yang dirancang untuk lingkungan internet.

Representasi dipahami sebagai proses pembentukan makna melalui bahasa, simbol, tanda, visual, dan struktur media. Dalam penelitian ini, representasi digunakan untuk membaca bagaimana kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z dikonstruksi melalui penyajian berita IDN Times.

Konsumsi informasi digital merujuk pada cara individu atau kelompok mengakses, memilih, memahami, dan menggunakan informasi melalui media digital. Dalam penelitian ini, konsumsi informasi digital tidak diteliti sebagai perilaku aktual, tetapi sebagai kecenderungan yang direpresentasikan dalam teks

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

media.

Generasi Z dipahami sebagai generasi yang tumbuh dalam ekosistem digital dan memiliki kedekatan dengan internet, media sosial, dan perangkat *mobile*. Penelitian ini tidak menjadikan Generasi Z sebagai responden, melainkan sebagai kategori khalayak yang kecenderungan informasinya dibaca melalui representasi dalam berita.

IDN Times diposisikan sebagai media digital yang relevan karena memiliki orientasi pembaca muda dan menggunakan format penyajian yang khas. Dalam penelitian ini, IDN Times menjadi ruang analisis untuk memahami bagaimana media digital menyajikan informasi dan merepresentasikan kebutuhan pembaca muda.

Secara konseptual, penelitian ini memandang bahwa IDN Times sebagai media digital menyajikan berita melalui berbagai unsur jurnalisme digital. Unsur-unsur tersebut kemudian dianalisis dengan Teori Representasi Stuart Hall untuk memahami bagaimana kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z direpresentasikan dalam berita. Dengan demikian, hubungan antara konsep-konsep tersebut membentuk alur penelitian dari media, teks, penyajian digital, representasi, hingga kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun untuk menjelaskan rancangan metodo*log*is yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini penting karena penelitian perlu memiliki arah kerja yang sistematis, mulai dari penentuan lokasi

atau objek penelitian, paradigma, pendekatan, metode, jenis data, sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, hingga rencana jadwal penelitian. Dengan adanya langkah-langkah penelitian yang jelas, proses penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen digital, yaitu berita IDN Times yang menjadi berita penelitian. Oleh karena itu, langkah-langkah penelitian tidak diarahkan pada pencarian informan, pelaksanaan wawancara, observasi lapangan, FGD, kuesioner, atau survei. Seluruh proses penelitian berpusat pada pengumpulan, pembacaan, pencatatan, kategorisasi, dan interpretasi berita sebagai teks media digital. Dengan demikian, langkah-langkah penelitian ini disusun agar sesuai dengan karakter penelitian dokumen dan tetap selaras dengan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif interpretatif, serta metode Analisis isi kualitatif.s

1.6.1 Lokasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa berita berita digital, sehingga lokasi penelitian tidak dipahami sebagai tempat fisik untuk melakukan observasi lapangan. Lokasi penelitian dalam konteks ini dipahami sebagai objek penelitian, yaitu IDN Times sebagai media digital. Objek penelitian berada pada domain resmi www.idntimes.com yang menjadi berita penelitian.

Pemahaman lokasi penelitian sebagai objek digital diperlukan karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penelitian ini tidak melibatkan kegiatan lapangan, wawancara, survei, FGD, kuesioner, atau pengamatan langsung terhadap audiens. Fokus penelitian diarahkan pada berita sebagai dokumen digital yang dapat diakses, dibaca, dicatat, dikategorikan, dan dianalisis berdasarkan unsur penyajian berita digital. Oleh karena itu, lokasi penelitian bersifat daring, yakni ruang media digital tempat berita IDN Times dipublikasikan.

Berita yang menjadi objek penelitian dipilih dari ruang seleksi 1 Januari sampai 31 Januari 2026. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian memiliki ruang analisis yang terarah dan sesuai dengan metode Analisis isi kualitatif.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang bahwa realitas sosial tidak hadir sebagai sesuatu yang tunggal dan sepenuhnya objektif, melainkan dibentuk melalui proses pemaknaan, bahasa, tanda, simbol, media, dan interpretasi. Dalam penelitian ini, penyajian berita digital dipahami sebagai praktik komunikasi yang membentuk makna melalui pilihan editorial dan unsur penyajian, seperti *headline*, *lead*, struktur berita, visual, gaya bahasa, *hyperlink*, *tag*, serta elemen interaktif.

Penggunaan paradigma konstruktivis sesuai dengan tujuan penelitian karena penelitian ini tidak berusaha mengukur hubungan sebab-akibat atau menguji pengaruh berita terhadap khalayak. Penelitian ini justru berupaya memahami bagaimana makna tentang kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z dikonstruksi dalam teks media digital. Dengan demikian, berita IDN Times tidak

diposisikan sebagai data angka, tetapi sebagai teks yang mengandung tanda, struktur, simbol, dan makna yang dapat ditafsirkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif interpretatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menafsirkan karakteristik penyajian berita digital, bukan menghitung frekuensi secara statistik atau mengukur respons pembaca. Melalui pendekatan kualitatif interpretatif, peneliti dapat membaca berita IDN Times secara mendalam dengan memperhatikan konteks media digital, karakter kanal, pilihan bahasa, bentuk visual, struktur berita, *hyperlink*, *tag*, dan elemen interaktif. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana penyajian berita digital merepresentasikan kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi kualitatif. Metode ini dipilih karena data utama penelitian berupa dokumen digital, yaitu berita IDN Times yang dapat dianalisis secara sistematis berdasarkan kategori tertentu. Analisis isi kualitatif memungkinkan peneliti membaca isi dan bentuk penyajian berita secara mendalam, tidak hanya dari segi topik, tetapi juga dari cara informasi disusun, dikemas, divisualisasikan, dan dihubungkan dalam ruang digital.

Dalam penelitian ini, Analisis isi kualitatif digunakan untuk menganalisis berita IDN Times berdasarkan kategori penyajian berita digital. Kategori tersebut meliputi *headline*, *lead*, struktur berita, panjang berita, gaya bahasa, visual,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

hyperlink, *tag*, elemen interaktif, dan representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Setiap kategori digunakan untuk membaca bagaimana berita disusun sebagai teks media digital dan bagaimana unsur-unsur tersebut membentuk makna mengenai pembaca muda.

Penggunaan Analisis isi kualitatif juga sesuai karena penelitian ini tidak bertujuan menghasilkan generalisasi statistik. Analisis dilakukan melalui pembacaan mendalam, pengelompokan data, interpretasi, dan penarikan simpulan berdasarkan rumusan masalah. Dengan metode ini, peneliti dapat menjelaskan karakteristik penyajian berita IDN Times secara sistematis sekaligus menafsirkan makna representasional yang muncul dari format, gaya bahasa, visualitas, dan elemen digital dalam berita..

1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data

1) **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif tersebut berbentuk teks, struktur berita, visual, *hyperlink*, *tag*, elemen interaktif, serta metadata berita yang terdapat dalam berita IDN Times. Data tidak berbentuk angka statistik utama, melainkan informasi deskriptif yang diperoleh dari dokumen digital. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dianalisis melalui proses pembacaan, pencatatan, kategorisasi, dan interpretasi.

2) **Sumber Data**

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian berupa berita digital IDN Times yang

menjadi berita penelitian. Berita tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu, antara lain berada pada domain utama www.idntimes.com, terbit pada periode Januari 2026, memiliki judul, tanggal publikasi, isi berita, *lead*, visual utama, dan unsur penyajian digital yang dapat dianalisis.

b) Sumber Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data skunder.. Data skunder berasal dari buku akademik, berita jurnal ilmiah, laporan lembaga resmi, situs resmi IDN Times dan IDN Media, serta sumber resmi lain yang relevan. Data pendukung digunakan untuk memperkuat landasan teoritis, konteks jurnalisme digital, konsep representasi, serta pembahasan mengenai Generasi Z dan konsumsi informasi digital. Dengan demikian, data utama berfungsi sebagai objek analisis, sedangkan data pendukung berfungsi sebagai dasar konseptual dan teoritis dalam proses interpretasi.

1.6.5 Unit Analisis dan Berita Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah berita berita digital IDN Times dan unsur penyajian digital yang terdapat di dalamnya. Unit analisis tersebut mencakup *headline*, *lead*, struktur berita, panjang berita, gaya bahasa, visual, *hyperlink*, *tag*, elemen interaktif, serta bentuk representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z. Dengan menetapkan berita dan unsur penyajiannya sebagai unit analisis, penelitian ini dapat tetap fokus pada teks media digital, bukan pada perilaku atau respons audiens.

Bagian ini menggantikan istilah informan karena penelitian tidak

menggunakan wawancara. Penelitian ini tidak melibatkan narasumber, responden, informan, atau partisipan penelitian. Oleh karena itu, istilah yang tepat digunakan adalah unit analisis dan berita penelitian. Berita penelitiandipahami sebagai kumpulan berita yang dipilih secara purposif karena dianggap relevan dengan tujuan penelitian, lengkap secara unsur penyajian digital, serta sesuai dengan batasan kanal dan periode penelitian.

Berita penelitian ditentukan melalui purposive sampling, yaitu pemilihan berita berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Kriteria pemilihan mencakup berita yang berada pada domain utama IDN Times, terbit pada Januari 2026, memiliki unsur penyajian berita digital, serta relevan dengan isu generasi muda, Gen Z, milenial, tekno*log*i digital, media sosial, keamanan digital, atau penyajian informasi digital.

Berdasarkan proses seleksi, terdapat lima berita yang menjadi berita final penelitian, yaitu:

1) "Pakar Ungkap Ancaman Siber yang Mengintai Indonesia pada 2026"
2) "Awali 2026, IDN Times Bakal Gelar Dia*log* Bersama Tokoh Nasional"
3) "Sambut Tahun Baru, Semangat Awal Tahun 2026 by IDN Times Segera Digelar"
4) "Uni Lubis: SAT 2026 Ingin Berikan Perspektif Segar di Awal Tahun"
5) "5 *Tips* buat Millennial supaya Bisa Beli Rumah Impian"

Kelima berita tersebut dipilih karena memenuhi kriteria penelitian dan memiliki relevansi dengan penyajian berita digital serta representasi kebutuhan informasi pembaca muda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 1.1 Data Penelitian Berita IDN Times

Ada pun identitas berita penelitian adalah sebagai berikut.

NO	JUDUL BERITA	PENULIS	TANGGAL TERBIT	KANAL	LINK URL RESMI
1	Pakar Ungkap Ancaman Siber yang Mengintai Indonesia pada 2026	Lia Hutasoit	1 Jan 2026, 16.55 WIB	News/Indonesia	https://www.idntimes.com/news/indonesia/pakar-ungkap-ancaman-siber-yang-mengintai-indonesia-pada-2026-00-sbfjr-g5l9s2
2	Awali 2026, IDN Times Bakal Gelar Dia*log* Bersama Tokoh Nasional	Anggia Leksa Putri	12 Jan 2026, 18.37 WIB	News/Indonesia	https://www.idntimes.com/news/indonesia/awali-2026-idn-times-bakal-gelar-dia*log*-bersama-tokoh-nasional-00-rkt5s-41mlmf
3	Sambut Tahun Baru, Semangat Awal Tahun 2026 by IDN Times Segera Digelar	Adyaning Raras Anggita Kumara	13 Jan 2026, 12.44 WIB	Life/Inspiration	https://www.idntimes.com/life/inspiration/sambut-tahun-baru-semangat-awal-tahun-2026-by-idn-times-segera-digelar-00-98756-tt3dnh
4	Uni Lubis: SAT 2026 Ingin Berikan Perspektif Segar di Awal Tahun	Aryadomar	14 Jan 2026, 09.50 WIB	News/Indonesia	https://www.idntimes.com/news/indonesia/uni-lubis-sat-2026-ingin-berikan-perspektif-segar-di-awal-tahun-00-gg3v5-1l1wgs
5	5 *Tips* buat Millennial supaya Bisa	Hafit Yudi Suprobo	17 Jan 2026, 18.03 WIB	Business/Finance	https://www.idntimes.com/business/finance/*tips*-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

	Beli Rumah Impian				buat-millennial-supaya-bisa-beli-rumah-impian-00-8z3h6-r4jk8w

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berita IDN Times yang menjadi berita penelitian. Proses dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berita pada domain resmi IDN Times, mencatat identitas berita, mencatat tanggal publikasi, kanal, judul, penulis atau editor, URL, serta unsur penyajian digital yang terdapat dalam berita.

Unsur penyajian digital yang dicatat meliputi *headline*, *lead*, struktur berita, panjang berita, visual, *hyperlink*, *tag*, elemen interaktif, serta unsur lain yang relevan dengan tujuan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan secara sistematis agar setiap berita dianalisis dengan kategori yang sama. Berita dibaca berulang untuk memastikan bahwa unsur penyajian digital dapat diidentifikasi secara cermat dan konsisten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Selain studi dokumentasi, penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku akademik, berita jurnal ilmiah, laporan lembaga resmi, situs resmi IDN Times dan IDN Media, serta sumber kredibel lain yang relevan. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat konsep jurnalisme digital, representasi, konsumsi informasi digital, Generasi Z, dan Analisis isi

kualitatif. Dengan demikian, studi dokumentasi berfungsi mengumpulkan data utama, sedangkan studi pustaka berfungsi membangun landasan teoritis dan konseptual.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, ketekunan pengamatan dokumen, audit trail, dan konsistensi kategorisasi. Keabsahan data penting dilakukan karena penelitian kualitatif menuntut proses analisis yang cermat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, keabsahan data tidak dilakukan melalui konfirmasi kepada informan karena penelitian tidak menggunakan wawancara atau partisipan penelitian.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data utama berupa berita IDN Times dengan data pendukung dari sumber akademik, laporan lembaga resmi, dan situs resmi yang relevan. Triangulasi ini bertujuan memastikan bahwa interpretasi terhadap berita tidak berdiri sendiri, tetapi didukung oleh konteks teoritis dan konseptual yang dapat diverifikasi. Misalnya, pembacaan mengenai jurnalisme digital diperkuat dengan literatur akademik, sedangkan informasi mengenai IDN Times diperkuat melalui sumber resmi IDN Times atau IDN Media.

Ketekunan pengamatan dokumen dilakukan dengan membaca berita secara berulang dan teliti. Pembacaan berulang diperlukan agar unsur penyajian seperti *headline*, *lead*, visual, struktur berita, *hyperlink*, *tag*, dan elemen interaktif dapat diidentifikasi secara konsisten. Audit trail dilakukan dengan mencatat proses pemilihan berita, kategori analisis, sumber data, dan tahapan interpretasi.

Sementara itu, konsistensi kategorisasi dilakukan dengan menggunakan kategori analisis yang sama pada seluruh berita agar hasil analisis tidak bersifat acak atau berubah-ubah. Melalui teknik tersebut, data dan interpretasi dalam penelitian diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang memadai.

1.6.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, reduksi data, yaitu memilih dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian tidak digunakan sebagai dasar analisis.

Kedua, kategorisasi data, yaitu mengelompokkan unsur-unsur berita berdasarkan kategori analisis, seperti *headline*, *lead*, struktur berita, gaya bahasa, visual, *hyperlink*, *tag*, ringkasan, elemen interaktif, dan representasi kecenderungan konsumsi informasi Generasi Z.

Ketiga, penyajian data, yaitu menyusun hasil identifikasi dalam bentuk uraian naratif dan tabel analisis. Penyajian data dilakukan agar pola penyajian berita dapat terlihat secara sistematis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keempat, interpretasi data menggunakan teori. Pada tahap ini, data dianalisis menggunakan Teori Representasi Stuart Hall dan Teori Jurnalisme Digital. Teori Representasi digunakan untuk membaca konstruksi makna tentang Generasi Z dan kebutuhan informasinya, sedangkan Teori Jurnalisme Digital digunakan untuk memahami karakter penyajian berita dalam ekosistem digital.

Kelima, penarikan simpulan. Simpulan disusun berdasarkan fokus penelitian dan hasil analisis terhadap berita. Simpulan tidak memasukkan data baru,

tetapi merangkum temuan yang telah dianalisis secara sistematis..

1.6.9 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1	Penyusunan proposal penelitian	✓			
2	Pengumpulan literatur dan sumber resmi	✓	✓		
3	Penentuan berita berita IDN Times		✓		
4	Pengumpulan dan dokumentasi berita		✓		
5	Analisis isi kualitatif			✓	
6	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan			✓	✓
7	Penyusunan simpulan dan saran				✓
8	Revisi dan finalisasi skripsi				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG